

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Akhlakul Karimah Siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017”, dan sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada Allah, dengan kategori cukup. Hal tersebut senada dengan tujuan dari kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlakul karimah.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa kepada sesama, dengan kategori cukup. Hal tersebut senada dengan teori dari *Subyanto* yang mengatakan salah satu hal yang mempengaruhi terhadap akhlak siswa adalah faktor situasional berupa rancangan kegiatan pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan salah satu interaksi manusia yang mempengaruhi perilaku manusia.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan

4. Tulungagung dengan kategori cukup. Adanya pengaruh antara kegiatan keagamaan terhadap akhlakul karimah siswa tersebut senada dengan teori dari *Muhaimin* dkk, yang mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang diikuti secara rutin (*istiqomah*) dapat menciptakan pembiasaan ber-akhlakul karimah dan benar menurut ajaran agama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dimadrasah berpengaruh secara signifikan terhadap akhlakul karimah siswa di MTsN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **a. Implikasi Teoritis.**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MTsN Aryojeding berpengaruh terhadap akhlak siswa kepada Allah SWT. yang mana hal tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan dari penyelenggaraan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah yakni untuk memberikan pemahaman, penghayatan dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlakul karimah.
2. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan disekolah, memiliki hubungan erat dengan akhlak siswa kepada sesamanya, terbukti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan

siswa mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan berdampak terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama. Hal tersebut senada dengan pendapat *Subyanto* yang mengatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi terhadap akhlak siswa adalah faktor situasional berupa rancangan kegiatan pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan salah satu interaksi manusia yang mempengaruhi perilaku manusia. Artinya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diikuti oleh siswa akan mempengaruhi terhadap akhlak siswa kepada sesamanya.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dan diikuti oleh siswa di MTsN Aryojeding akan berpengaruh terhadap akhlak yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut senada dengan pendapat *Muhaimin* yang mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan dan praktik-praktik keagamaan yang diikuti secara rutin (*istiqomah*) dapat menciptakan pembiasaan berakhlakul karimah yang benar menurut ajaran agama. Sehingga seseorang yang aktif dalam kegiatan keagamaan maka secara sinergi akan memiliki akhlak yang baik, begitu sebaliknya.

b. Implikasi Praktis.

1. Memaksimalkan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah seperti halnya sholat berjama'ah, ber-infaq, tadarus Al-qur'an dan sebagainya, agar dapat terlaksana secara rutin dan istiqomah sehingga akan memberikan dampak positif kepada siswa berupa meningkatnya ketaqwaan siswa kepada Allah

SWT. dan membentuk habit atau kebiasaan untuk senantiasa menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Adapun seorang guru dalam mendidik siswa agar memiliki nilai-nilai ketaqwaan kepada Allah SWT. hendaknya senantiasa memberikan pendampingan dan arahan agar siswa mampu memahami hak dan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT.

2. Membudayakan perilaku beragama yang santun baik kepada sesama guru maupun kepada murid atau siswa, dan memberikan nasehat kepada siswa disela-sela pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan disekolah, pemberian nasehat tersebut akan sangat efektif bilamana didukung oleh semua pihak, agar perilaku beragama siswa dibarengi dengan peningkatan akhlak siswa kepada sesamanya.
3. Pelaksanaan kegiatan keagamaan sebaiknya tidak sekedar dilaksanakan sebagai rutinitas akan tetapi perlu diselingi dengan penambahan wawasan pengetahuan dan nasehat-nasehat, seperti halnya pada kegiatan sholat berjamaah, dapat lebih dimaksimalkan dengan pemberian motivasi ataupun arahan yang mengajari anak untuk terbiasa mengamalkan ajaran agama, yang mana dengan pengamalan ajaran agama tersebut akan menuntun anak atau siswa tersebut menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT. patuh terhadap perintah guru, orang tua dan bermanfaat bagi masyarakat dimana ia berada. Adapun pemberian punishment (hukuman) kepada siswa yang enggan mengikuti kegiatan keagamaan juga perlu diterapkan agar tercipta habit kepada siswa untuk melaksanakan

kegiatan keagamaan sehingga nantinya siswa akan memiliki perilaku yang ber-akhlakul karimah.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Madrasah**

Bagi Madrasah hendaknya agar lebih mengintensifkan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan agar lebih kuat keyakinan siswa terhadap ajaran agamanya dan siswa terbiasa untuk melakukannya, sehingga siswa selalu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menambah sarana yang dibutuhkan sehingga pelaksanaan kegiatan keagamaan akan lebih efektif.

#### **2. Bagi Guru**

Bagi guru hendaknya dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi para siswa agar selalu berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah. Dan para guru diharapkan agar selalu membimbing dan mengarahkan para siswa dengan memberi teladan yang baik dan juga tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada para siswa agar selalu baik dalam berperilaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

#### **3. Bagi Siswa**

Bagi para siswa diharapkan untuk lebih giat dan lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Dan

dengan diadakannya kegiatan keagamaan, hendaknya siswa dapat termotivasi untuk merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lebih bersemangat lagi dalam mempelajari agama Islam.